

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keberadaan alat berat pada Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Tanah Datar memiliki peranan cukup penting untuk mendukung keberhasilan kinerja pada pekerjaan-pekerjaan yang menjadi tugas pokok dan fungsinya. Keberhasilan dalam pemanfaatan peralatan ini tentunya juga didukung dengan adanya strategi pengelolaan yang baik dan efektif.

Kondisi saat ini pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanah Datar rata-rata alat berat berusia hampir bahkan ada yang sudah melebihi 15 tahun. Data yang didapat dari Unit Pelayanan Teknis Alat dan Perbekalan Dinas Pekerjaan Umum menunjukkan bahwa kondisi alat saat ini hampir keseluruhan memiliki umur yang sudah melewati umur ekonomisnya dan berdampak pada biaya perawatan peralatan yang makin tinggi sementara anggaran untuk itu relatif terbatas. Pemerintahan dalam hal ini adalah DPU Kabupaten Tanah Datar tentunya harus secara professional bertindak agar pemanfaatan peralatan saat ini dapat digunakan secara baik dan efektif.

Berbicara tentang anggaran perawatan yang telah dialokasikan untuk peralatan ini sebetulnya tidak lagi rasional karena manfaat ekonomis yang diterima dalam bentuk efisiensi tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh Pemerintah Kabupaten Tanah Datar, oleh sebab itu tentu harus ada solusi

bagaimana peralatan yang dimiliki saat ini tidak menjadi beban biaya pada Pemerintah Daerah.

Berangkat dari beberapa pernyataan diatas, maka sebaiknya perlu dilakukan suatu kajian tentang upaya-upaya yang bisa dilaksanakan untuk menutupi beban biaya khususnya perawatan alat-alat berat tersebut melalui rumusan strategi pengelolaan salah satunya adalah kajian pemanfaatan/swakelola alat berat untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas anggaran belanja operasional dan perawatan.

Efisiensi pemanfaatan alat berat untuk pekerjaan yang sifatnya swakelola tentu melalui sebuah strategi yang didasarkan pada kompetensi inti yang dimiliki oleh DPU Kabupaten Tanah Datar. Dalam hal ini terdapat banyak metode untuk merumuskan strategi dan satu diantaranya adalah metode analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats). Penggunaan metode analisis SWOT ini bertujuan untuk memformulasikan strategi jangka panjang sehingga arah dan tujuan pengelolaan alat berat dapat tercapai.

Efektif atau tidaknya pemanfaatan alat berat ini secara swakelola tentu dipengaruhi beberapa factor teknis misalnya ketersediaan operator yang handal, biaya yang dikeluarkan untuk operasional alat berat, waktu yang dibutuhkan dan kapasitas produksi alat berat yang dihasilkan,

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Adapun pertanyaan penelitian yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kondisi eksisting pengelolaan alat berat yang dilaksanakan saat ini oleh Pemerintahan Kabupaten Tanah Datar?
2. Apa saja faktor-faktor internal dan eksternal yang harus dirumuskan untuk mengusulkan strategi pengelolaan alat berat?
3. Bagaimana strategi pengelolaan alat berat berat yang efektif dan efisien?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Identifikasi kondisi eksisting pengelolaan alat berat yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanah Datar.
2. Menentukan faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan kondisi eksternal (peluang dan ancaman) pegelolaan alat berat.
3. Merumuskan strategi pengelolaan yang efektif dan efisien sehingga menciptakan nilai tambah bagi daerah.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian tentang strategi pengelolaan alat berat yang dimiliki oleh Kabupaten Tanah Datar, diharapkan mampu menjawab beberapa hal sebagai berikut:

1. Tersedianya informasi tentang kondisi apakah alat berat yang dimiliki saat ini sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan untuk pengelolaannya.
2. Tersedianya strategi pengelolaan yang dapat digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Tanah Datar untuk mengoptimalkan fungsi alat berat.

### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam penulisan ini penulis mencoba untuk membatasi masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Strategi yang dirumuskan berdasarkan kebutuhan (*need*) yang didapatkan dari hasil identifikasi awal pada penelitian ini.
2. Kondisi eksisting pengelolaan alat berat difokuskan pada tahun 2015 sampai dengan 2018
3. Indikator capaian keberhasilan strategi ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan masa akan datang.
4. Penelitian dilakukan di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanah Datar pada (Unit Pelaksana Teknis) UPT Alat Berat dan Perbekalan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan tesis ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan yang berguna, dalam penulisan tesis ini terdapat sistematika penulisan yang terdiri dari bab-bab yaitu :

## **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini merupakan Pendahuluan yang menjelaskan Latar Belakang, Perumusan Masalah, Manfaat, Maksud Dan Tujuan, Serta Batasan Masalah.

## **Bab II Tinjauan Pustaka**

Menjelaskan teori tentang hal-hal yang berkaitan dengan upaya merumuskan strategi termasuk pendekatan dan parameter yang digunakan.

## **Bab III Metodologi Penelitian**

Menjelaskan kerangka dasar dan sistematis yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian sehingga terjawab tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada awal penelitian.

## **Bab IV Data dan Pembahasan**

Pembahasan dilakukan secara sistematis mulai dari tahap identifikasi masalah hingga formulasi strategi pengeolaan alat berat. Pada bab ini akan disajikan dengan jelas data-data yang diperlukan untuk setiap tujuan penelitian.

## **Bab V Penutup**

Bab ini akan memuat kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan sekaligus saran dan masukan yang diperlukan untuk pihak-pihak terkait nantinya.